

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil data penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan terkait dengan “Evaluasi Model *Context Input Procces Product* (CIPP) Kurikulum 2013 pada Matapelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek,” dijabarkan menjadi sub bab sebagai berikut.

##### **1. Evaluasi *Context* Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terkait dengan *context* pembelajaran PAI secara keseluruhan sudah baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator *context* pembelajaran yang sudah terpenuhi baik di lihat dari visi, misi, tujuan madrasah, dan prinsip pembelajaran di kedua madrasah tersebut. Perbaikan di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek terkait dengan *context* pembelajaran adalah terletak pada bagaimana guru agar mampu untuk menciptakan prinsip pembelajaran yang aktif bagi siswanya.

##### **2. Evaluasi *Input* Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui *input* pembelajaran PAI baik di lihat dari sisi siswa maupun guru dapat disimpulkan bahwa. Terkait dengan *input* pembelajaran di MI Muhammadiyah Suruh secara keseluruhan di lihat dari sudut siswa sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator siswa yang sudah terpenuhi. Untuk permasalahan terkait dengan *input* siswa di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek memiliki jenis permasalahan yang berbeda. Permasalah *input* di MI Muhammadiyah Suruh terletak pada budaya membaca yang masih rendah serta terkait dengan kesadaran akan pentingnya belajar dan kedisiplinan siswa yang masih kurang. Sedangkan permasalahan terkait dengan *input* pembelajaran di MIN 1 Trenggalek

adalah terkait dengan belum terlihatnya kemampuan siswa untuk berpikir kreatif atau terkait dengan kreativitas siswa.

Sedangkan jika dilihat dari *input* guru permasalahan di MI Muhammadiyah Suruh terletak pada kemampuan pedagogik guru khususnya dalam hal pemahaman akan materi PAI dan penggunaan IPTEK yang masih kurang. Karena guru PAI di MI Muhammadiyah Suruh adalah guru kelas dan berasal dari pendidikan umum jadi pemahaman akan materi PAI masih butuh untuk dikembangkan lebih lanjut. Sedangkan permasalahan terkait *input* guru di MIN 1 Trenggalek terletak pada kemampuan profesional guru khususnya dalam hal belum optimalnya pemanfaatan IPTEK dalam pengembangan kemampuan guru.

Terkait dengan sarana dan prasarana pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki dan dipenuhi khususnya di MI Muhammadiyah Suruh. Karena berdasarkan hasil penelitian masih banyak sarana dan prasarana di sana belum lengkap dan belum sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Sedangkan sarana dan prasarana di MIN 1 Trenggalek terlihat sudah mampu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

### **3. Evaluasi *Procces* Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Terkait proses pembelajaran ini di kedua madrasah perbaikan proses pembelajaran terletak pada penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan proses pembelajaran, guru masih jarang menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi serta belum mampu mengoptimalkan dalam menunjang proses pembelajaran di kelas.

### **4. Evaluasi *Produck* Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dikatakan terkait dengan produk atau hasil pembelajaran secara keseluruhan

baik di MI Muhammadiyah Suruh maupun MIN 1 Trenggalek telah tercapai di lihat dari beberapa indikator yang telah ditentukan, baik itu berupa hasil jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sudah cukup terpenuhi.

Salah satu perbaikan yang harus dilakukan di MI Muhammadiyah Suruh terkait dengan produk hasil belajar PAI adalah terkait capaian jangka menengah adalah pada aspek siswa masih belum memiliki sikap positif terhadap lingkungan sekitar, siswa belum mampu menjadi insan yang kreatif. Sedangkan terkait dengan capaian hasil belajar jangka panjang yang belum tercapai adalah terkait terwujudnya kemandirian madrasah dan madrasah belum mampu menciptakan suasana yang kondusif baik di lihat dari sisi keamanan, kenyamanan, dan kebersihan madrasah.

Sedangkan hasil belajar yang belum tercapai di MIN 1 Trenggalek dapat di lihat dari dua aspek, yaitu aspek hasil belajar jangka menengah dan aspek hasil belajar jangka panjang. Untuk jangka menengah yang belum tercapai adalah menciptakan insan yang kreatif dan untuk capaian hasil belajar jangka panjang yang belum tercapai adalah pada aspek tumbuhnya kemandirian madrasah.

## **B. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 2013 di lihat dari sisi *konteks*, *input*, *procces*, dan *product* di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yaitu: secara teoritis dan secara praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu sesuai atau dapat dikatakan relevan dan mampu menguatkan tercapainya tujuan model evaluasi CIPP serta tercapainya tujuan pendidikan nasional, dimana setiap program pendidikan harus memuat *konteks*, *input*, *procces*, serta *product*

yang dihasilkan dari pendidikan tersebut. Di lihat dari implikasi secara teoritis penelitian ini adalah.

- a. Penelitian ini membahas tentang evaluasi proses pembelajaran PAI di kedua madrasah yang berbeda. Dimana yang satu madrasah dengan kelembagaan swasta dan yang satu adalah madrasah dengan kelembagaan negeri. Penelitian ini untuk membandingkan serta mengevaluasi proses pembelajaran PAI baik di lihat dari sisi *context*, *input*, *procces*, dan *product* dikedua madrasah tersebut.
- b. Evaluasi pembelajaran sangat perlu untuk dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan, tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dalam menjalankan proses pembelajaran disuatu lembaga tersebut. Salah satu teknik evaluasi proses pembelajaran yang bisa digunakan adalah teknik evaluasi CIPP. Teknik ini dapat digunakan untuk menilai secara kesuruhan dari proses pembelajaran yang dijalankan.
- c. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kualitas *input* sangat berpengaruh terhadap kualitas *product*, artinya di sini dapat dikatakan bahwa apabila kualitas *input* baik, dari segi siswa, guru, dan sarana prasarana madrasah berkualitas maka dapat dikatakan hasil atau outputnya juga baik atau berkualitas. Proses dalam pembelajaran (strategi, model, dan media pembelajaran) tidak memiliki begitu dampak besar dibandingkan kualitas input dalam ketercapaian kualitas pembelajaran.

## 2. Implikasi Praktis

Secara praktis implikasi penelitian ini adalah.

- a. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu pembelajaran, diantaranya adalah terkait dengan penguasaan materi oleh guru, penggunaan model, sumber belajar, dan media pembelajaran yang bervariasi serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran guru

haruslah terampil didalam merancang dan mempersiapkan strategi pembelajaran yang baik serta sesuai dengan karakteristik siswa.

- b. Tidak hanya terkait dengan kompetensi guru yang menentukan terhadap keberhasilan suatu pembelajaran di kelas. Sarana prasarana dan iklim pembelajaran yang kondusif yang ada madrasah tersebut juga sangat menentukan keberhasilan akan suatu pembelajaran. Dimana ketika siswa dan warga madrasah merasa nyaman dan tenang dalam pembelajaran maka mereka akan mudah dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada di madrasah tersebut.
- c. Bagi madrasah yang ingin kualitas pembelajarannya baik, aspek pertama yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan adalah di lihat dari segi *input*, karena kualitas *input* sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran dibandingkan dengan aspek yang lainnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

#### **1. Kepala Sekolah**

Dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 hendaknya seorang kepala sekolah harus mampu untuk menciptakan iklim lingkungan sekolah yang kondusif untuk semua warga sekolah.

Kepala sekolah harus berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah harus melakukan evaluasi terhadap proses pembelajarannya. Khususnya terkait permasalahan yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran di kelas.

#### **2. Guru PAI**

Terwujudnya cita-cita pendidikan sesuai dengan kurikulum yang diharapkan salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi guru. Guru dalam

pembelajaran selain harus memiliki pemahaman yang luas terhadap materi pelajaran yang diajarkan, seorang guru juga harus mampu bagaimana menciptakan situasi atau kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

Kondisi pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dapat diketahui dengan antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu yang dapat guru gunakan agar siswa merasa antusias terhadap pelajaran yang diberikan adalah terkait dengan strategi pembelajaran yang guru gunakan. Apabila dalam pembelajaran guru sering menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi serta didukung dengan berbagai sumber dan media pembelajaran, maka situasi pembelajaran akan menyenangkan dan menarik bagi siswa.

### **3. Orang Tua serta Masyarakat Secara Luas**

Peran orang tua dan masyarakat tidak bisa dipisahkan terkait dengan ketercapaian kualitas pendidikan di suatu sekolah. Oleh karena itu diharapkan peran aktif orang tua serta masyarakat sangat diharapkan terhadap ketercapaian tujuan pendidikan ini. Orang tua dapat berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan bisa melalui sumbangan tenaga, pikiran, maupun berupa material yang diberikan kepada sekolah.

### **4. Siswa di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek**

Diharapkan untuk siswa di MI Muhammadiyah Suruh dan MIN 1 Trenggalek untuk semakin rajin dalam belajar. Membudayakan semangat dalam membaca buku dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya belajar. Salah satu untuk menambah pengetahuan adalah dengan cara membudayakan diri untuk membaca. Diharapkan tidak hanya membaca ketika berada di lingkungan sekolah saja, tetapi siswa dapat membudayakan perilaku membaca di lingkungan luar sekolah agar siswa mampu mengisi waktu luangnya untuk hal-hal yang positif.

### **5. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk penelitian berikutnya mampu untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan ini. Karena di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan baik itu dari sisi bahasa, cara

pengambilan data maupun terkait hal yang lainnya. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menciptakan penelitian yang lebih berkualitas dari pada sebelumnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Mukhid, "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat," *Tadris* (2007), Volume 2 (1), 120-133.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar Cepi S.A. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis, Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Budiarti Gahara, "Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013," *Tanzim* (2016), Volume 10 (1), 93-109.
- Dadang, "Penjelasan dan Contoh Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Lengkap," *Berbagi Informasi dari Pelosok Negeri*, (Online), 2015, (<https://www.dadangjsn.com/2015/01/penjelasan-dan-contoh-visi-misi-dan.html>, diakses tanggal 9 Februari 2020).
- Darodjat dan Wahyudhiana M. "Model Evaluasi Program Pendidikan." *Islamadina* (2015), Volume 14 (1), 1-28.
- Efrem Hendro Loe Loko, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur," (Tesis MM., Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), vi.
- Fadlillah. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fahrudin., Hasan Asari., & Siti Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa." *Edu Riligia*, (2017), volume 35 (4), 25-36.
- Farida Nugrahani, "Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif Di Sma Surakarta Dalam Perspektif Kurikulum Berbasis Kompetensi: Studi Evaluasi," (Desertasi Doktor, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Solo, 2008), V.
- Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1 (April, 2016), 1-17.
- Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045," *Jurnal Pendidikan Islam* (2014), volume 4 (1), 71-94.



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013.
- Khairunnisa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran," Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Medan. Medan, 2017.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kun Farida. "Penerapan Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Pada Program Pembelajaran Fiqih Materi Zakat Dan Hikmahnya Di Kelas X Madrasah Aliyah Paradigma Palembang," Skripsi diterbitkan. Palembang : Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Lambang Subagiyo. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Jenjang SD, SMP, SMA, Dan SMK Di Kalimantan Timur Tahun 2013/2014." *Pancaran* (2014), volume 32 (2), 11-19.
- Mukhtazar, "Analisis konteks Pembelajaran dan Pembelajar," <http://stitar.weebly.com/artikel--jurnal/analisis-konteks-pembelajaran-dan-pembelajar>, diakses tanggal 09 September 2019.
- Munifah. "Membingkai Holistic Education dan Nilai-nilai Institusi Bagi Terwujudnya Revolusi Mental: Kajian Kontribusi Pemimpin Pendidikan Melalui Pemberdayaan Nilai-nilai Institusi." *Didaktika Religia* (2015), Volume 3 (2), 1-18.
- Mohammad Adnan, "Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam," *Al-Idaroh* (2017), Volume 1 (2), 108-129.
- Mohammad Muhaimin, "Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product)," *Kompasiana*, (Online), 2015, (<https://www.kompasiana.com/muhaiminmoh/552ab300f17e611530d62496/model-evaluasi-cipp-context-input-process-product>, tanggal akses 09/06/2019).
- Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)," *Jurnal Pemikiran Islam* (2012), Volume 37 (1), 27-35.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

- Nur Ahid, "Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan," *Islamica* (2006), Volume 1 (1), 12-29.
- "PA Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu SD", *JamarisMelayu*, (Online), 2019, (<https://www.jamarismelayu.com/2014/09/pa-islam-dan-budi-pekerti-dalam.html>), diakses tanggal 09 Juni 2019).
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Amir Syamsudin, 2013.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Rohmat Wijayanto, "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Perspektif Siswa di SMP Negeri 241 Jakarta," (Tesis M.Pd., UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), xi.
- R. Andi Ahmad Gunandi, "Evaluasi Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan Dengan Model Context Input Process Product," *Jurnal Ilmiah Widya* (2014), Volume 2 (2), 1 - 8.
- Rusman. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Reneka Karya, 2013.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Salamadian, "VISI DAN MISI: Pengertian, Contoh & Perbedaan Visi dan Misi," *Salamadian*, (Online), 2017, (<https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/>), diakses tanggal 9 Februari 2020).
- Samhis Setiawan, "Perbedaan Visi Dan Misi : Pengertian, Tujuan, dan Contohnya," *Guru Pendidikan*, (Online), 2019, (<https://www.gurupendidikan.co.id/visi-dan-misi/>), diakses tanggal 9 Februari 2020).
- Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Al-Ta'dib* (2015), Volume 8 (1), 101-116.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Utami, Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Peserta Didik*. Jakarta: Gramedia, 1992.
- Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Yahya, Murip. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.